

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) kepramukaan di Universitas Buana Perjuangan Karawang agar penelitian di masa pandemi bisa berjalan dengan lancar dan peneliti dapat mengolah data lebih leluasa dalam lingkup yang mudah untuk dikelola.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap bulan Maret-Mei Tahun 2020.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan yang telah ditetapkan agar dapat diolah, dianalisa dan diinterpretasikan. Menurut Sugiyono (2014:2) dengan memperhatikan cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan maka hal tersebut merupakan salah satu langkah konsep umum sebuah metode penelitian.

Berdasarkan masalah yang ditemukan dan tujuan yang telah dirumuskan, maka digunakanlah pendekatan kuantitatif dengan metode analisis korelasional. Pendekatan korelasional merupakan penelitian dengan mendeteksi adanya hubungan atau keterkaitan antara variabel satu dengan variabel yang lain tanpa adanya perlakuan pada setiap variabel. Peneliti memilih metode dan pendekatan ini karena dinilai sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu

apakah terdapat pengaruh antara organisasi kepramukaan terhadap kemampuan menyampaikan pendapat mahasiswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Dalam bukunya, Sugiyono (2014: 80) berpendapat bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan di Universitas Buana Perjuangan Karawang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2012: 61) sampel dapat diartikan “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Teknik sampling yang dipilih oleh peneliti adalah *probability sampling, probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menjadikan semua anggota populasi menjadi anggota sampel. Menurut Arikunto (2012: 112) yang menyatakan bahwa “Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar (lebih dari 100), dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih” maka peneliti mengambil sumber data dari seluruh anggota organisasi kepramukaan di Universitas Buana Perjuangan Karawang yang berjumlah 30 orang dan semua anggota populasi berkesempatan menjadi anggota sampel. Pertimbangan peneliti dalam pengambilan subjek penelitian di organisasi kepramukaan UBP Karawang yaitu untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data di masa pandemi sebab sebagian besar anggota sampel

mudah terkoneksi dengan peneliti. Meskipun demikian hasil jawaban yang diberikan responden murni menjadi pendapat responden sepenuhnya.

a. Statistik Deskripsi Responden

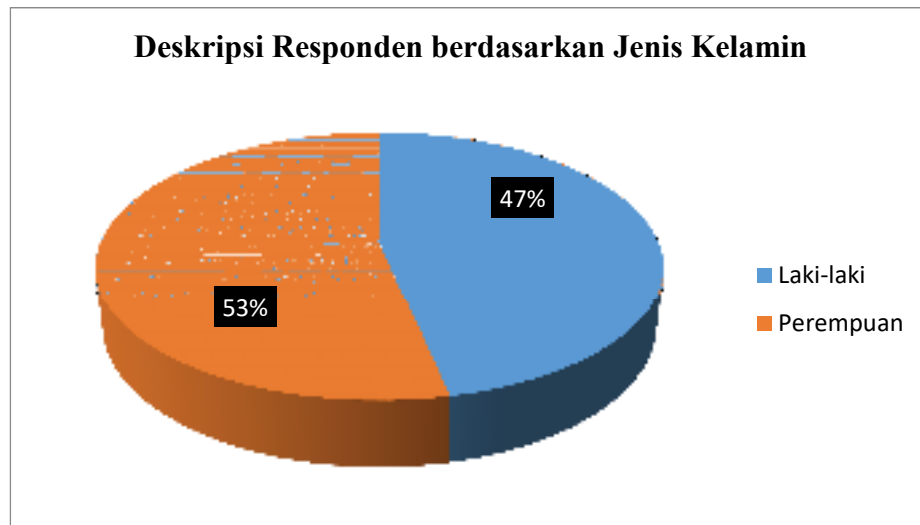
Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil dari penyebaran angket kepada anggota organisasi kepramukaan UBP karawang. Angket tersebut diisi oleh anggota organisasi kepramukaan Universitas Buana Perjuangan Karawang Periode 2019/2020 yang berjumlah 30 responden. Adapun deskripsi responden pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	14	47%
2	Perempuan	16	53%
	Total	30	100%

Sumber : Data anggota pramuka 2019/2020

Berdasarkan Tabel 3.1, dapat diketahui banyaknya responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 14 orang atau 47% sedangkan banyaknya responden berdasarkan jenis kelamin perempuan berjumlah 16 orang atau 53%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa responden perempuan lebih mendominasi daripada responden laki-laki.

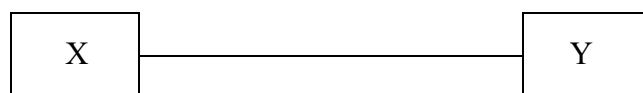


Gambar 3.1
Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

D. Variabel Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Pengaruh Organisasi Kepramukaan dilambangkan dengan huruf X. Variabel ini disebut sebagai variabel bebas (independen variabel) yaitu variabel yang akan memberi pengaruh pada kemampuan menyampaikan pendapat mahasiswa. Sedangkan Kemampuan Menyampaikan Pendapat Mahasiswa dilambangkan dengan huruf Y yang menempati posisi sebagai variabel terikat (dependen variabel) yaitu variabel yang dapat dipengaruhi

Gambar 3.2
Skema Hubungan Variabel X dengan Variabel Y



Keterangan:

X : Organisasi kepramukaan

Y : Kemampuan menyampaikan pendapat mahasiswa

_____ : hubungan variabel X dengan variabel Y

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengadakan prasurvei dan mengajukan perizinan ke organisasi kepramukaan,
2. Pendahuluan kualitas pertanyaan yang akan diajukan,
3. Pembuatan instrument berupa kuesioner,
4. Mengadakan koordinasi,
5. Melaksanakan pembagian kuisisioner, dan
6. Melakukan pengumpulan data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner atau angket. Agar penelitian ini dapat dilakukan maka diperlukan data-data yang diperoleh melalui:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik ini digunakan sebagai salah satu cara pengumpulan data dengan memperoleh informasi melalui literatur yang berkaitan dengan pokok penelitian, membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian baik melalui internet, jurnal ataupun buku-buku di perpustakaan.

2. Kuesioner/Angket

Teknik ini dipilih peneliti sebagai upaya pengumpulan data yang dilakukan dengan membuat dan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang telah diolah dan disediakan berbagai opsi jawaban untuk dijawab oleh responden sebagai upaya memperoleh informasi. Opsi jawaban telah dirancang sedemikian rupa untuk mengukur variabel yang akan diuji. Alternatif jawaban yang telah dibuat dan dirancang dengan penggunaan skala Likert sebagai alat ukur

tingkat persepsi responden terhadap objek yang ditanyakan. Terdapat lima alternatif jawaban dengan skor sebagai berikut:

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Adapun kisi-kisi kuesioner/angket pada instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi – kisi kuesioner

Variabel Penelitian	Indikator	Butir-Butir Pertanyaan	No Soal
Organisasi Kepramukaan (variabel X)	Latar belakang pengetahuan Organisasi Kepramukaan	Mengikuti organisasi kepramukaan sangat penting bagi saya	1
		Organisasi kepramukaan mengajarkan saya untuk tidak malu-malu (terutama dalam menyampaikan pendapat)	2
		Sekedar mengikuti ajakan teman adalah motivasi saya mengikuti organisasi kepramukaan	3
		Organisasi kepramukaan adalah salah satu tempat untuk mengeksplor pengetahuan	4
		Organisasi Kepramukaan melatih	5

		anggotanya untuk berani menyampaikan pendapat	
Wawasan dan pengembangan penalaran dalam berorganisasi		Organisasi kepramukaan memunculkan rasa percaya diri saya	6
		Bagi saya, organisasi kepramukaan hanya tempat berkumpul saja	7
		mengikuti organisasi kepramukaan adalah salah satu cara mengembangkan wawasan dan mengembangkan penalaran	8
		Saya menjadi percaya diri dalam menyampaikan pendapat	9
		Saya tertarik untuk menyampaikan apa yang menjadi ide dan gagasan saya	10
		Melalui organisasi kepramukaan, wawasan dan pengetahuan saya menjadi lebih meningkat	11
		Saya belajar untuk menghadapi permasalahan dan mencari solusi ketika terdapat masalah dengan cara bertukar pendapat	12
		Saya lebih mampu untuk menyampaikan pendapat secara struktur setelah mengikuti organisasi kepramukaan	13
		Saya mendapatkan pengetahuan lebih banyak setelah mengikuti organisasi kepramukaan	14
		Minat, bakat dan kegemaran yang ditemukan setelah berorganisasi	15
		Keinginan saya untuk bergabung dengan organisasi kepramukaan dinilai cukup tinggi	16
		Organisasi Kepramukaan	

		memberikan banyak keuntungan untuk diri saya pribadi	
		Mengikuti organisasi adalah salah satu hal yang prioritas bagi saya	17
		Organisasi kepramukaan meningkatkan rasa ingin tahu saya tentang keilmuan	18
		Saya memperoleh banyak hal positif dengan mengikuti organisasi kepramukaan	19
		Organisasi kepramukaan menumbuhkan minat saya untuk berpikir dan menyampaikan ide	20
Kemampuan Menyampaikan Pendapat Mahasiswa (variabel Y)	Menyampaikan pendapat sebagai suatu cara penyaluran ide dan gagasan	Anggota yang baik akan menyampaikan ide terbaik untuk kemajuan organisasinya	21
		Setiap anggota harus menyampaikan ide terbaiknya termasuk saya.	22
		Saya tidak suka mengikuti apa yang menjadi pendapat orang lain	23
	Kejelasan Mengungkapkan Pendapat	Pendapat orang lain tidak selamanya benar dan harus di koreksi	24
		Sebagai anggota organisasi, menyampaikan pendapat haruslah dengan kalimat yang jelas dan mudah dipahami	25
		Kejelasan mengungkapkan pendapat mempermudah orang lain untuk mengerti tujuan dari orang yang menyampaikan pendapat	26
		Kemampuan menyampaikan pendapat berbanding lurus dengan	27

		kemampuan mengomunikasikan pendapat	
	Isi gagasan yang disampaikan	Mahasiswa organisasi selalu menyampaikan pendapat sesuai dengan pembahasan	28
		Pendapat saya selalu memiliki keseuaian isi dengan topik diskusi	29
	Keruntuttan ide yang disampaikan	Ide yang saya sampaikan selalu runtut dan terkonsep	30
	Pemilihan Respon	Melalui organisasi kepramukaan antusias saya dalam menyampaikan pendapat lebih meningkat	31
		Anggota organisasi kepramukaan harus mampu menghargai perbedaan persepsi dengan yang lain	32
	Logat bicara	Anggota organisasi kepramukaan dituntut menyampaikan pendapat dengan tidak menggunakan logat bicara daerah asalnya	33
	Kosakata yang disampaikan	Anggota organisasi kepramukaan tidak boleh menyampaikan pendapat dengan kosakata yang berbelit-belit	34
	Kelancaran berbicara	Anggota organisasi tidak boleh menyampaikan pendapat dengan ragu-ragu dan terbata-bata.	35
		Kelancaran berbicara dalam menyampaikan pendapat adalah indikator seseorang memahami apa yang disampaikan	36
	Etika dalam menyampaikan pendapat	Seseorang harus memperhatikan etika dalam menyampaikan pendapat	37

		Berani menyampaikan pendapat dengan sikap yang sopan merupakan bagian dari etika menyampaikan pendapat	38
	Menyampaikan pendapat sebagai suatu cara pemecahan masalah	Menyampaikan pendapat adalah salah satu cara mencari solusi	39
		Menyampaikan pendapat haruslah dilengkapi dengan memberikan contoh dan fakta	40

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam pengumpulan data untuk mempermudah proses pengumpulan data sehingga data yang diperoleh sistematis dan lengkap. Adapun syarat pokok yang harus dipenuhi dalam suatu instrumen penelitian yaitu telah melewati uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas adalah ukuran ketepatan atau derajat kecermatan suatu instrumen (alat ukur), menurut Arifin (2011: 245) maksudnya apakah instrumen tersebut secara tepat dapat mengukur apa yang akan diukur. Maka dilakukanlah uji instrumen pada penelitian ini dengan cara:

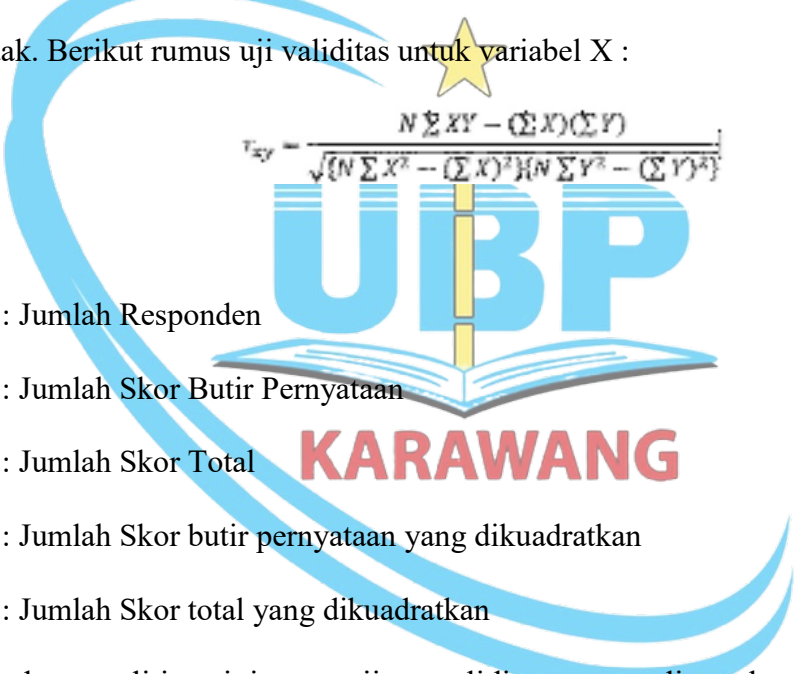
1. Uji Validitas

Pada penelitian ini, uji validitas akan dilakukan dengan pembagian kuisioner kepada seluruh anggota organisasi kepramukaan dengan jumlah 40 butir soal. Peneliti mengukur tingkat kecakapan menyampaikan pendapat berupa pilihan dari beberapa pertanyaan. Hasil uji validitas ini akan menjadi tolak ukur apakah

instrument yang digunakan valid atau tidak. Menurut Siregar (2013:77) instrumen penelitian dapat dikatakan baik atau valid apabila:

- 1). Relevan dengan tujuan pengukuran.
- 2). Koefisien korelasi product moment $> r$ -tabel
- 3). Nilai signifikansi $\leq \alpha$

Adapun tujuan dilakukannya uji validitas ini yaitu untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan yang diberikan kepada responden memenuhi derajat ketepatan atau tidak. Berikut rumus uji validitas untuk variabel X :



$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Ket:

- n : Jumlah Responden
- X : Jumlah Skor Butir Pernyataan
- Y : Jumlah Skor Total
- X² : Jumlah Skor butir pernyataan yang dikuadratkan
- Y² : Jumlah Skor total yang dikuadratkan

Pada penelitian ini pengujian validitas yang digunakan adalah uji validitas internal dan uji validitas eksternal. Pada uji validitas internal, instrumen penelitian dikonsultasikan dengan ahli. Sedangkan pada uji validitas eksternal, instrumen diujikan bukan pada subyek penelitian. Dalam pengujian ini instrumen penelitian diujikan kepada mahasiswa jurusan PPKn angkatan 2018.

Menurut Riduwan (2014: 97) menjelaskan bahwa kevalidan suatu instrumen penelitian dapat dilihat dari sejauh mana instrumen tersebut mengukur

obyek penelitian apakah telah sesuai dengan yang diinginkan dan dapat mewakili sebagian besar data dengan teliti dan tepat.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas atau tingkat keterandalan instrumen variabel kemampuan menyampaikan pendapat mahasiswa dalam organisasi kepramukaan. Uji Reabilitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak. Adapun syarat instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila hasil perhitungan r_{11} lebih besar dari r_{tabel} . Maka digunakanlah rumus $r_{11} = k$

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

keterangan:

r_{11} : Reabilitas Instrument

K : Banyak butir soal / pernyataan

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah Varians butir soal

$\sum \sigma_t^2$: Varians total

G. Teknis Analisis Data

Tujuan teknik analisis data yaitu guna mencari kesimpulan atas penelitian terkait permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana, karena ruang lingkup penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu organisasi kepramukaan sebagai variabel bebas dengan simbol X kemampuan menyampaikan pendapat mahasiswa sebagai variabel terikat dengan

simbol Y. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi agar analisis regresi linier sederhana bisa dilakukan yaitu:

1. Sampel diperoleh sesuai teknik sampling
2. Variabel X dan variabel Y memiliki hubungan kausalitas, dimana X berperan sebagai sebab dan Y berperan sebagai akibat.
3. Variabel Y memiliki nilai penyebaran yang berdistribusi normal.

Syarat-syarat analisis regresi linier sederhana tersebut harus dipenuhi, Apabila tidak, maka penelitian tidak bisa dilanjutkan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

1. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai penyebaran data yang berdistribusi normal atau tidak pada populasi penelitian. Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas ini tergantung kepada nilai probabilitas.

Jika nilai probabilitas (sig) $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima

Jika nilai probabilitas (sig) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah populasi memiliki penyebaran nilai varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan pada uji parametris dengan menggunakan dua variabel atau lebih untuk menunjukkan penyebaran data dalam variabel X dan Y memiliki sifat homogen atau tidak.

c) Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier merupakan salah satu cara analisis data antara satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y) yang memiliki hubungan secara linier. Analisis regresi linier sederhana ini bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang positif atau tidak guna memprediksi besaran nilai variabel dependen. Adapun persamaan regresi linier sederhana diperoleh dengan rumus :

$$Y = a + bX,$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (variabel yang diduga)

X : Variabel bebas

a : Intersept

b : Koefisien regresi (slop)

Nilai a maupun nilai b dihitung melalui rumus yang sederhana, untuk memperoleh nilai a dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan nilai b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

d) Uji Hipotesis

Hipotesis statistik adalah dugaan sementara yang bertujuan untuk mengambil keputusan yang didasari dari perolehan nilai analisis data. Uji hipotesis statistik dalam analisis regresi linier sederhana ini dibutuhkan guna

mengetahui seberapa besar tingkat signifikansi korelasi antar variabel. Terdapat dua variabel yang dilibatkan dalam teknik statistik penelitian ini untuk mendapatkan hasil koefisien korelasi, koefisien determinasi, signifikansi dan uji model keseluruhan.

1) Uji Koefisien Korelasi

Tujuan digunakannya uji koefisien korelasi ini guna mengetahui seberapa besar tingkat kekuatan hubungan variabel dan apakah nilai tersebut signifikan atau tidak. Adapun interval nilai koefisien korelasi dan kekuatan hubungannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	$KK = 0,00$	Tidak ada
2	$0,00 < KK \leq 0,20$	Sangat rendah atau lemah sekali
3	$0,20 < KK \leq 0,40$	Rendah atau lemah tapi pasti
4	$0,40 < KK \leq 0,70$	Cukup berarti atau sedang
5	$0,70 < KK \leq 0,90$	Tinggi atau kuat
6	$0,90 < KK \leq 1,00$	Sangat tinggi atau kuat sekali, dapat diandalkan
7	$KK = 1,00$	Sempurna

Keterangan:

Interval nilai Koefisien Korelasi bisa bernilai positif atau negatif.

Jika nilai Koefisien Korelasi positif artinya korelasi bersifat positif.

Jika nilai Koefisien Korelasi negatif artinya korelasi bersifat negatif.

Nilai koefisien korelasi pada regresi linier sederhana dapat diperoleh dengan rumus:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

$\sum X$: Variabel X (pengaruh organisasi kepramukaan)

$\sum Y$: Variabel Y (kemampuan menyampaikan pendapat mahasiswa)

n : Banyaknya responden

2) Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi atau koefisien penentu dapat diperoleh dengan rumus:

$$KP = (KK)^2 \times 100\%$$

Dengan KK adalah koefisien korelasi.

3) Uji Signifikan, Uji T

Uji Signifikan, Uji T digunakan untuk menunjukkan tingkat signifikansi korelasi variabel X terhadap variabel Y, adapun rumus uji T adalah sebagai berikut

$$t_{\text{hit}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

T : uji signifikan korelasi

R : nilai koefisien korelasi

N : jumlah Responden

H_0 : korelasi tidak signifikan

H_1 : korelasi signifikan

Dengan kriteria pengujian:

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 dikatakan diterima.

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 dikatakan diterima.

4). Uji Model Secara Keseluruhan, Uji F

Nilai statistik uji model keseluruhan atau uji F dapat diperoleh dengan rumus:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 : Kuadrat koefisien determinasi

n : Banyaknya data

k : Banyaknya variabel penjelas

H. Prosedur dan tahap-tahap penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki tahap-tahap guna merancang akan seperti apa penelitian itu berjalan. Penelitian ini dimulai dengan persiapan awal dan diakhiri dengan penyusunan laporan. Sumber rujukan yang dipilih peneliti pada penelitian ini mengacu kepada tahapan penelitian yang disampaikan oleh Arikunto (2012: 22), yaitu:

1. Membuat rancangan penelitian: menentukan masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, membatasi masalah, menentukan variabel penelitian dan sumber pengambilan data.
2. Pelaksanaan penelitian: merancang dan menyusun instrumen penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data kemudian penarikan kesimpulan.
3. Pembuatan hasil penelitian: yaitu tahapan menginterpretasikan hasil data-data yang telah diperoleh oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pelaksanaan

penelitiannya adalah sebagai berikut :

